

BAB V

KESIMPULAN

1.1 Kesimpulan

Setelah memperoleh hasil penelitian yang peneliti olah dari data-data yang sudah dibahas, penulis mengambil kesimpulan dari Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Keberlangsungan Usaha terhadap Keunggulan Bersaing UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung:

1. Kompetensi Kewirausahaan para pelaku usaha UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung termasuk kedalam klasifikasi sangat baik, diukur dengan tiga indikator yaitu, *Self Knowledge*, *Practical Knowledge*, dan *Communication Skill*. Dari ke tiga indikator tersebut indikator *Communication Skill* memperoleh skor tertinggi dengan kategori sangat baik, sedangkan indikator *Self Knowledge* memperoleh presentase skor terendah. Hal tersebut dikarenakan tidak semua pelaku usaha memiliki pengetahuan tentang *fashion*, mereka beranggapan bahwa dunia *fashion* sangatlah luas dan sebagian pemilik usaha UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung hanya mengikuti tren untuk pengaplikasiannya pada produk yang dimilikinya.
2. Keberlangsungan Usaha para pelaku usaha UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung termasuk kedalam klasifikasi baik, diukur dengan empat indikator yaitu, *Start-up*, *Struggle*, *Survival*, dan *Supremacy*. Dari ke empat indikator tersebut indikator *Start-up* memperoleh skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator

Struggle memperoleh presentase skor terendah. Hal tersebut dikarenakan sebagian pelaku usaha UMKM *Fashion* di jalan Gudang Selatan Bandung kurang Inovatif dan Kreatif, dalam mempertahankan eksistensinya di pasaran, sebagian pelaku usaha belum tahu apakah usaha yang dijalankannya akan bertahan lama atau tidak.

3. Keunggulan Bersaing para pelaku usaha UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung termasuk kedalam klasifikasi baik, diukur dengan lima indikator yaitu,. Kemampuan Aset, Biaya Produksi, Harga Jual, Keunggulan produk, dan Kemampuan Skill. Dari ke lima indikator tersebut indikator Kemampuan Aset memperoleh skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator Biaya Produksi memperoleh presentase skor terendah. Hal tersebut dikarenakan pelaku usaha belum bisa menekan biaya produksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk.
4. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa:
 - a. Kompetensi Kewirausahaan berpengaruh signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung secara parsial.
 - b. Keberlangsungan Usaha berpengaruh signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing Pada UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung secara parsial.
 - c. Kompetensi Kewirausahaan dan Keberlangsungan Usaha mempengaruhi signifikan Terhadap Keunggulan Bersaing UMKM

Fashion di Jalan Gudang Selatan Bandung secara simultan.

1.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Keberlangsungan Usaha terhadap Keunggulan Bersaing UMKM *Fashion* di Jalan Gudang Selatan Bandung, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pelaku usaha dalam Keunggulan Bersaing :

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Kompetensi Kewirausahaan yang berada pada klasifikasi sangat baik, dalam indikator *Self Knowledge* sebaiknya pelaku usaha meningkatkan pengetahuan tentang usaha yang dijalankan dengan cara mengevaluasi diri kelebihan dan kekurangan pengetahuan tentang fashion lalu melakukan observasi terhadap usaha yang dijalankan dan terus mengikuti laju perkembangan pasar terkait dengan produk yang dihasilkan. memotivasi diri bahwa usaha yang dilakukan apabila dapat dikuasai akan menciptakan keunggulan dari pesaing.
2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai Keberlangsungan Usaha yang berada pada klasifikasi baik, dalam indikator *Struggle* sebaiknya pelaku usaha lebih berusaha keras untuk menciptakan keunggulan bersaing dan melakukan ide kreatif dan inovatif pada usahanya dengan cara amati, tiru dan modifikasi sehingga bisa membuat suatu hal yang berbeda dari pesaing.
3. Berdasarkan tanggapan responnden mengenai Keunggulan Bersaing yang berada pada klasifikasi baik, dalam indikator Biaya Produksi sebaiknya pelaku

usaha meminimalisirkan biaya produksi dengan cara melakukan perencanaan pada kebutuhan proses produksi dan melakukan pengefisienan penggunaan bahan baku.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Keberlangsungan Usaha terhadap Keunggulan Bersaing . Namun jika menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka sekiranya perlu dikaji kembali. Karena tidak tertutup kemungkinan masih ada pernyataan-pernyataan yang belum atau yang kurang sesuai, saya sebagai penulis merasa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini.